

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambar sekaligus mengkaji kondisi riil dari objek yang di teliti. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sugiono bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawan dari eksperimen), langsung kesumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif mengenakan pada proses dari produk atau outcome
4. Penelitian kualitatif melakukan data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih mengenakan makna (data dibalik yang teramati) ¹

Berdasarkan teori diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dengan kata-kata bukan angka-angka.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lowa Kec. Lambandia Kab. Kolaka Timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2017 sampai penyelesaian data dan penyelesaian proposal skripsi.

C. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data penelitian ini menggunakan cara snowball sampling (sampel bergulir) yaitu mencari jawaban atas penjelasan yang telah diberikan agar data yang didapatkan menjadi akurat serta merupakan salah satu bentuk dari purposive sampling (penunjukan langsung) yaitu dengan

¹ Sugiono, penelitian pendidikan, pendekatan Kualitatif, R&D, (Alfabeta, Bandung, 2007), h. 21-23

menentukan satu atau lebih informan terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya

Berdasarkan data diatas, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dari nara sumber pada lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian pada penelitian ini. Dalam hal ini informan yang akan dijadikan sumber data oleh peneliti adalah masyarakat yang melaksanakan tradisi maccera, tokoh adat, kepala desa. Didesa lowa kecamatan Lambandia kabupaten kolaka timur.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku dan literatur lain yang berhubungan dengan Tinjauan Hukum Islam Terhadap pelaksanaan maccera/menyembelih binatang untuk di persembahkan bagi penguasa alam. Data sekunder dipergunakan untuk melengkapi data primer yang bisa menunjang hasil penelitian.

D. Teknik pengumpulan Data

1. *Observasi*, (pengamatan langsung) Yaitu mengamati objek yang ada di lapangan, sehingga peneliti berada pada objek yang diteliti serta melihat secara langsung suatu aktifitas yang berkaitan dengan peneliti serta memperoleh gambaran untuk mengungkap peristiwa dari suatu kejadian sehingga data yang didapatkan akurat, dan terpercaya. Adapun yang akan diamati dalam peneliti ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat tentang tradisi Maccera suku bugis soppeng.

2. *Interview*, (wawancara) yakni tehnik Tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam bentuk karya ilmiah ini sehingga peneliti mewawancarai secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Pelaksanaan maccera dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai masyarakat yang melaksanakan maccera, tokoh adat dan kepala desa.
3. *Dokumentasi*, merupakan suatu metode yang digunakan peneliti dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Termasuk foto-foto prosesi maccera suku bugis soppeng di desa lowa kecamatan lambandia kabupaten kolaka timur.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah model Analisis Interaktif. Di dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Aktivasnya berbentuk interaksi ketiga komponen analisis secara sistematis sebagai berikut².

- a. Reduksi data (*Data Reduction*), yakni merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

²Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, (Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2011), h. 178.

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan³. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan kemudian memilih data yang berkaitan dengan penelitian.

- b. Sajian data (*data display*), yaitu peneliti menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- c. *Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)*, yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis mempergunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan sumber data. Hal ini menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Adapun triangulasi yang dipergunakan peneliti adalah

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, (Cet. VII; Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 247.

dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴ Hasil perbandingan tersebut diharapkan ada kesamaan atau alasan terjadinya perbedaan. Dalam hal ini peneliti mengecek keabsahan data dari sumber yang berbeda yaitu, observasi, wawancara dan dekomendasi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁵. Mengecek keabsahan melalui tehnik yang berbeda yaitu: wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dekomendasi.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti mengecek keabsahan data dalam waktu yang berbeda.⁶

⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2008), h. 257.

⁵Sugiyono, *Kualitatif dan R dan D*, h. 247.

⁶Burhan Bungin, *Penelitian*, h. 257.